

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini ditinjau dari pendekatan analisisnya menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis angka-angka (numerikal) dan diolah menggunakan statistika. Penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (menguji hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh hasil signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian dimana dapat bervariasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Azwar, 2013).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel Tergantung : Harga Diri
2. Variabel Bebas : Keterlibatan Orang Tua

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan melalui karakteristik-karakteristik variabel sehingga dapat diamati (Azwar, 2013).

1. Harga Diri

Harga diri adalah penilaian diri positif atau negatif yang dilakukan seseorang untuk menilai dirinya secara keseluruhan. Harga diri dapat diungkap menggunakan skala yang dirancang menggunakan dimensi harga diri yaitu : (1) kompetensi dan (2) keberhargaan. Dalam penelitian ini, harga diri diukur berdasarkan apa yang dipikirkan, dialami, dan dipahami oleh anak. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi harga diri anak dan sebaliknya.

2. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua adalah proses mengerahkan potensi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak baik di rumah maupun di sekolah. Keterlibatan orang tua dapat diungkap menggunakan skala yang dirancang menggunakan jenis-jenis keterlibatan orang tua yaitu (1) *parenting*, (2) komunikasi, (3) mengikuti kegiatan secara sukarela, (4) belajar di rumah, (5) pembuatan keputusan, (6) kolaborasi.

Dalam penelitian ini, pengukuran keterlibatan orang tua didasarkan atas apa yang dipikirkan, dialami, dan dirasakan oleh anak. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi keterlibatan orang tua terhadap anak dan sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data-data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti (Azwar, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IV, V, dan VI SD PL Servatius. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data *incidental sampling*, maka subjek kelas IV, V, dan VI SD PL Servatius Gunung Brintik yang masih tinggal dengan ayah dan ibu dan hadir pada saat pengambilan data, dijadikan sampel. Subjek kelas IV, V, dan VI digolongkan ke dalam kelas tinggi pada tingkat sekolah dasar karena memiliki karakteristik yang sama yaitu realistis, memiliki rasa ingin tahu, memandang nilai rapor sebagai ukuran yang baik mengenai prestasi sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode skala digunakan untuk mengumpulkan data. Skala sikap dibuat untuk mengungkapkan sikap sesuai dan tidak sesuai terhadap suatu pernyataan (Azwar, 2013). Dalam skala sikap terdiri atas dua macam pernyataan, yaitu *favorable* (pernyataan mendukung).

1. Skala Harga Diri

Skala ini mengungkapkan seberapa besar harga diri anak sesuai dimensi-dimensi harga diri kompetensi dan keberhargaan. Subjek memberi respon dengan empat kategori sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Semua pernyataan adalah item *favorable* dan akan diberikan skor 4 untuk sangat sesuai, skor 3 untuk sesuai, skor 2 untuk tidak sesuai, dan skor 1 untuk sangat tidak sesuai.

Berikut rancangan skala harga diri :

Tabel 1
Blueprint skala Harga Diri

Dimensi	Item	Jumlah
Kompetensi	10	10
Keberhargaan	10	10
Jumlah	20	20

2. Skala Keterlibatan Orang Tua

Skala ini mengungkapkan seberapa besar keterlibatan orang tua yang terlihat dari jenis-jenis keterlibatan yaitu 1) *parenting*, (2) komunikasi, (3) mengikuti kegiatan secara sukarela, (4) belajar di rumah, (5) pembuatan keputusan, (6) kolaborasi.

Subjek memberi respon dengan empat kategori sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Semua pernyataan adalah item *favorable* dan akan diberikan skor 4 untuk sangat sering, skor 3 untuk sering, skor 2 untuk jarang, dan skor 1 untuk tidak pernah.

Tabel 2**Blueprint skala Keterlibatan Orang Tua**

Jenis/Tipe	Item	Jumlah
<i>Parenting</i>	3	3
Komunikasi	3	3
Mengikuti kegiatan secara sukarela	3	3
Belajar di rumah	3	3
Pembuatan keputusan	3	3
Kolaborasi	3	3
Jumlah	18	18

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas merupakan aspek kecermatan dalam pengukuran, yaitu suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur dapat menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas yang tinggi menghasilkan data yang akurat untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikhendaki dalam tujuan penelitian (Azwar, 2017)

Alat ukur dalam penelitian ini akan diuji validitasnya menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil koefisien yang didapatkan dari teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson perlu dikoreksi untuk menghindari adanya kelebihan bobot (*over estimate*) dengan menggunakan teknik korelasi *Part Whole*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Nazir (2011) reliabilitas merupakan alat ukur yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan pengukurannya dapat diandalkan karena penggunaan alat ukurnya berkali-kali akan

memberikan hasil serupa. Teknik perhitungan *Alpha Cronbach* akan digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan harga diri dengan keterlibatan orang tua pada anak kelas IV, V dan VI adalah metode uji korelasi *Product Moment*.

